

# SHALAT SUNNAH GERHANA

## Ketentuan Shalat Gerhana

1. Disunnahkan untuk mandi, berdo'a, membaca takbir, dan sedekah sebelum shalat

فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْعُوا اللَّهَ وَكَبِّرُوا وَصَلُّوا  
وَتَصَدَّقُوا

*Fa-izaa ro aytum zalika fad'ullaaha wa kabbiruu wa sholluu wa tashoddaquu*

*Artinya: “Apabila kamu menyaksikannya maka berdoalah kepada Allah, bertakbir, shalat dan bersedekah.” (HR. Bukhari dan Muslim)*

2. Dalam satu rakaat terdapat dua kali berdiri dan dua kali rukuk
3. Disunnahkan membaca surat Al Baqarah atau yang semacamnya pada rakaat pertama. Kemudian membaca Ali Imran pada berdiri berikutnya
4. Disunnahkan membaca bacaan tasbih pada rukuk dan sujud dengan dipanjangkan
5. Disunnahkan jahr(jelas) pada gerhana bulan dan SIRR(pelan) pada gerhana matahari
6. Disunnahkan berkhotbah setelah shalat gerhana
7. Menurut mazhab Syafi'i, shalat gerhana matahari atau bulan dapat dilaksanakan pada semua waktu. Sebab shalat gerhana termasuk shalat yang mempunyai sebab. shalat gerhana disebut berakhir

apabila seluruh yang menyelimuti matahari telah hilang atau matahari tersebut sudah tengelam.

*Rasulullah SAW. Bersabda:*

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْكَسِفَانِ  
لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَادْعُوا اللَّهَ  
وَصَلُّوا حَتَّى يَنْجَلِيَ

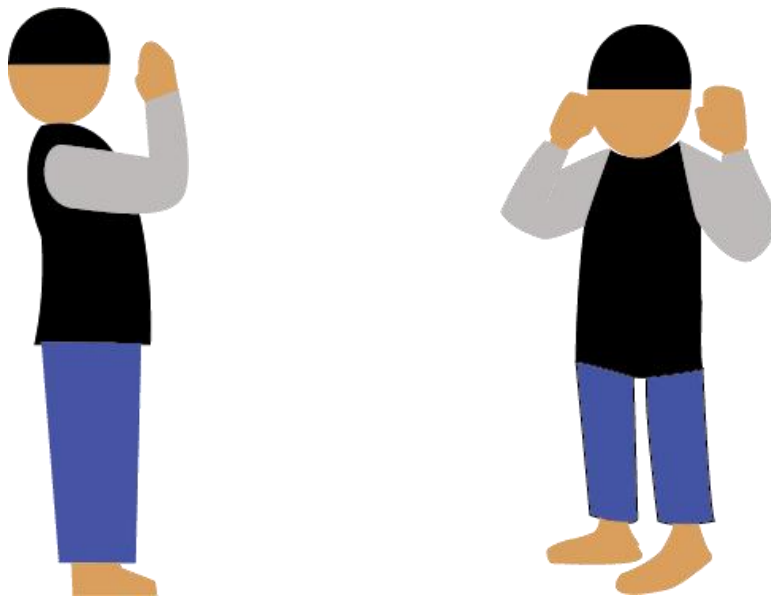
*Innas syamsa wal qomaro ayataana min ayaatillaahi laa yankasifaani  
limauti ahdin wa laa lihayaa tihi fa-izaa ro-aytumuu humaa  
fad'uullaha wa sholluu hattaa yanjalii*

*Artinya: “Sesungguhnya matahari dan bulan adalah sebuah tanda dari  
tanda-tanda Allah SWT. Keduanya tidak menjadi gerhana  
disebabkan kematian seseorang atau kelahirannya. Bila  
kalian mendapati gerhana, maka lakukanlah shalat dan  
berdoalah hingga selesai fenomena itu. (HR. Bukhari, Muslim  
dan Ahmad)*

# Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Gerhana

## 1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat khusuf.



### Niat shalat gerhana bulan:

Sebagai imam,

أُصَلِّي سُنَّةَ الْخُسُوفِ رَكْعَتَيْنِ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushollii sunnatal khusuufi rok'ataini imaaman lillaahi ta'aalaa.*

*Artinya : “Aku berniat melaksanakan shalat sunnah gerhana bulan 2 rakaat sebagai imam karena Allah Ta’ala.”*

Sebagai makmum,

أُصَلِّي سُنَّةَ الْخُسُوفِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushollii sunnatal khusuufi rok'ataini ma'muuman lillaahi ta'aalaa.*

*Artinya : “Aku berniat melaksanakan shalat sunnah gerhana bulan 2 rakaat sebagai makmum karena Allah Ta’ala.”*

### **Niat shalat gerhana matahari:**

Sebagai imam,

أُصَلِّي سُنَّةَ لِكُسُوفِ الشَّمْسِ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushollii sunnatal likusuufi rok'ataini imaaman lillaahi ta'aalaa.*

*Artinya : “Aku berniat melaksanakan shalat sunnah gerhana matahari 2 rakaat sebagai imam karena Allah Ta’ala.”*

Sebagai makmum,

أُصَلِّي سُنَّةَ لِكُسُوفِ الشَّمْسِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushollii sunnatal likusuufi rok'ataini ma'muuman lillaahi ta'aalaa.*

*Artinya : “Aku berniat melaksanakan shalat sunnah gerhana matahari 2 rakaat sebagai makmum karena Allah Ta’ala.”*

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca ta'awudz dan Al Qur'an surah Al Fatihah.

## 2. Membaca Ta'awudz dan Al Fatihah

Setelah takbir, kemudian membaca ta'awudz dan surat Al Fatihah.

Berikut lafaz ta'awudz:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*A'uudzubillaahi minas syaithoonirrojiima.*

*Artinya: "Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk."*

Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah Al Baqarah.

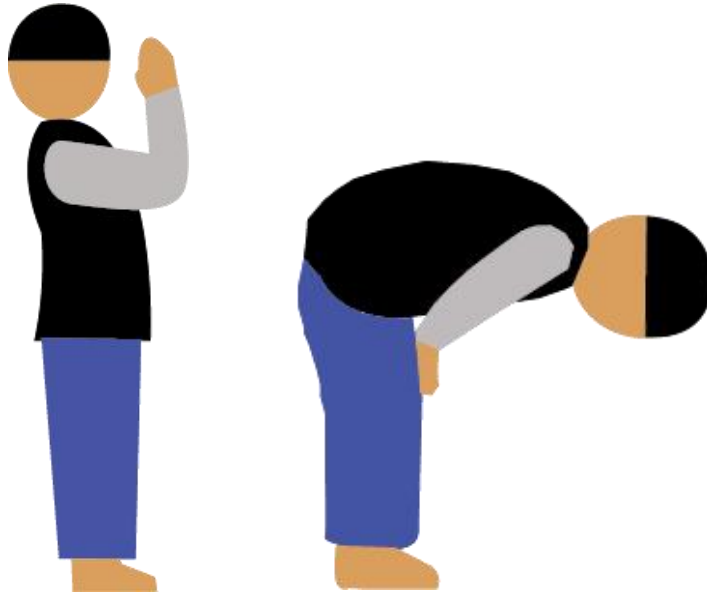
## 3. Membaca Surah Al Baqarah

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat Al Baqarah.

Setelah selesai membaca surah Al Baqarah , dilanjutkan dengan ruku'.

## 4. Ruku'

Setelah selesai membaca surat Al Baqarah, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan. Rukuk pada raka'at pertama dilakukan sebanyak 2 kali.



Pada saat ruku' membaca tasbih selama 100 ayat surah Al Baqarah, berikut kalimat tasbih:

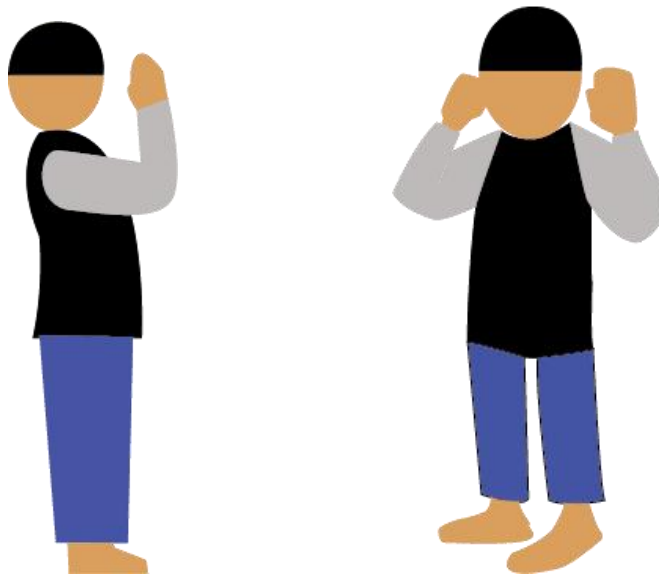
سُبْحَانَ اللَّهِ

*Subhaanalah*

*Artinya: “Maha Suci Allah.”*

## 5. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

*Sami'alloohu liman hamidah.*

*Artinya: “Allah mendengar orang yang memujiNya”.*

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca surah Al fatihah dan Ali Imran,

## **6. Membaca Surah Al Fatihah dan Ali Imran**

Setelah I'tidal, kemudian membaca surah Al Fatihah dan Ali Imran. Setelah selesai membaca surah Ali Imran , dilanjutkan dengan ruku' kedua.

## **7. Rukuk kedua**

Pada saat ruku' kedua membaca tasbih selama 80 ayat surah Al Baqarah. Kemudian dilanjutkan dengan I'tidal dan membaca do'a i'tidal

Berikut adalah doa i'tidal:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

*Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.*

*Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"*

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

## 8. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



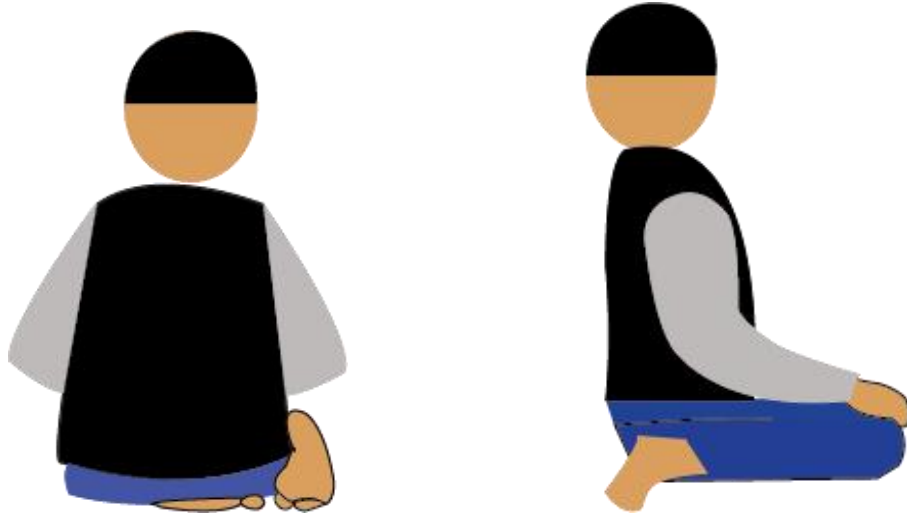
Pada saat sujud membaca tasbeih selama ruku' pertama.

Setelah selesai membaca tasbeih, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.



## 9. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlilii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii  
wa'aafinilii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah  
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan  
petunjuk untukku.”*

## 10. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dan membaca tasbih sebanyak rukuk kedua

Setelah selesai sujud kedua, kemudian duduk sejenak sebelum bangkit berdiri untuk mengerjakan rakaat kedua.

## 11. Rakaat Kedua(terakhir)

Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .

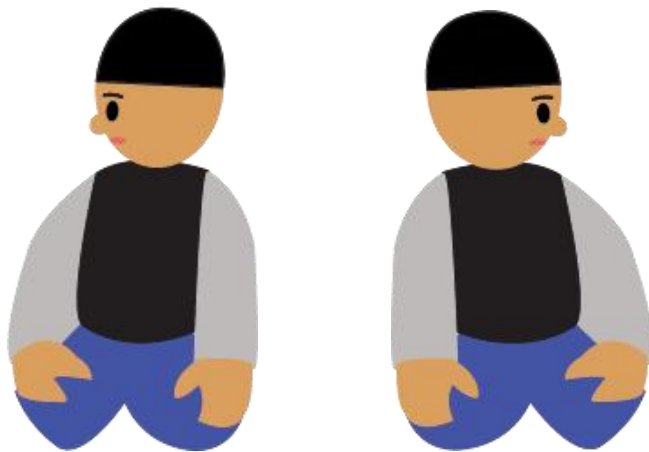


Lakukan rakaat kedua dengan gerakan yang sama dengan rakaat pertama. Hanya saja, pada rakaat kedua pada berdiri yang pertama

dianjurkan membaca surat An-Nisa. Sedangkan pada berdiri yang kedua dianjurkan membaca Surat Al-Maidah.

## 12. Salam

Setelah bangkit dari sujud pada rakaat kedua, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

*Assalamu'alaikum warahmatullah.*

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”*

## 13. Mendengarkan Khutbah

Dianjurkan mendengarkan 2 khutbah tausiyah saat terjadi gerhana, Rasulullah SAW. menganjurkan amalan-amalan yang bisa dilakukan, seperti memperbanyak dzikir, istighfar, takbir, sedekah dan bentuk ketaatan lainnya.

